

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain, yang terdapat dalam skripsi ini, telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari, terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau menyontek karya tulis orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima, ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Desember 2023



MASDA

NIM : 191320004

ABSTRAK

MASDA. 191320004. 2024 Penerapan Konsep Manṭūq dan Maḥmū dalam Surat Yasin ayat 1-10 Studi Tafsir Rūh al-Ma'āni karya al-Alūsī.

القرآن هو كلام الله الذي أنزله على النبي محمد صلى الله عليه وسلم، وهو يتحدث العربية، القرآن أيضًا وحي، ولكنه ليس مجرد وحي، ولكنه أيضًا معجزة يجب أن يدرسها ويفهمها ويمارسها كل مسلم. القرآن هو دليل للمسلمين. وبطبيعة الحال، إذا تحدثنا عن آيات القرآن، فليست كل الآيات في القرآن تقدم تفسيرًا أو فهمًا واضحًا. وإذا وجد فمّن المرشح أنه لا يزال هناك العديد من الآيات في القرآن التي تتطلب تفسيرًا أعمق أو مزيدًا من التوضيح فيما يتعلق بالآيات الموجودة في القرآن. وهذا يدل على أن هذه الآيات لها معنى ضمني أو صريح. المبحث الأول: حول مفهومي المطلق والمفهوم حسب آراء العلماء في دراسة القرآن وكيفية تطبيق مفهومي المطلق والمفهوم على حرف ياسين في كتاب تفسير روح المعاني

يهدف هذا البحث أولاً إلى معرفة مفهومي المطلق والمفهوم عند أهل العلم في دراسة القرآن، ثم معرفة تطبيق مفهومي المطلق والمفهوم على حرف ياسين في تفسير روح الرحيم. معاني. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث النوعي، والذي يستخدم أحد أشكال البحث المكتبي أو يسمى أيضًا البحث المكتبي. يتم إجراء هذا النوع من الأبحاث باستخدام الأدبيات في شكل كتب أو مجلات أو أطروحات أو مقالات علمية مع المناقشة المناسبة من قبل المؤلف. وفي هذا البحث تم دراسة مصدرين هما المصادر الأولية والمصادر الثانوية. المصدر الأساسي الذي استخدمه المؤلف هو تفسير الألوسي لروح المعاني، لأن هذا التفسير متعلق بالمناقشة مع الأبحاث التي أجراها المؤلف، وهي المعنى والمفهوم، المتعلقين بعلوم القرآن أو أصوله. الفقه. أما المصادر الثانوية في هذا البحث فهي جميع المصادر المكتبية من كتب ومقالات ومجلات وأطروحات وغيرها من الأعمال العلمية المتعلقة بالبحث الذي يناقشه الباحث.

وبهذه الطريقة يمكن للمؤلف أن يجد نتائج البحث في لغة المؤلف، أي المعنى الضمني أو الصريح في القرآن، وهذا وثيق الصلة بتفسير الألوسي، حيث يشرح في تفسيره المعنى الضمني والمكتوب بدقة في أبعاد مختلفة، مثل أسباب النزول، وكلام النبي، وآراء التابعين، وحتى التفسير العلمي، مثل تفسير الآيات الكونية. الكلمات المفتاحية:

مفهومان منطوق ومفهوم، سورة ياسين الآيات ١ إلى ١٠، تفسير روح المعاني للألوسي.

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw, yang berbahasa Arab, Al-Qur'an juga merupakan wahyu, akan tetapi bukan hanya sekedar wahyu, namun juga sebagai mukjizat yang harus dipelajari, dipahami dan di amalkan oleh setiap muslim. Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat Islam. Tentu saja jika kita berbicara tentang ayat-ayat Al-Qur'an, tidak semua ayat yang ada di dalam Al-Qur'an memberikan penjelasan atau pengertian yang jelas. Jika ditemukan, kemungkinan besar masih banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang memerlukan penafsiran lebih dalam atau penjelasan lebih lanjut mengenai ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa ayat-ayat tersebut memiliki makna yang tersirat maupun tersurat. Adapun pembahasannya yang pertama adalah bagaimana konsep mantūq dan mafhūm menurut pandangan ulama dalam kajian Al-Qur'an serta bagaimana penerapan konsep mantūq dan mafhūm pada surat yasin dalam kitab Tafsir Rūh al-Ma'āni.

Tujuan dari peneliti ini yang pertama adalah untuk mengetahui kosep mantūq serta mafhūm menurut para ulama dalam kajian Al-Qur'an, selanjutnya untuk mengetahui penerapan konsep mantūq dan mafhūm pada surat yasin dalam Tafsir Rūh al-Ma'āni. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menggunakan bentuk penelitian kepustakaan atau disebut juga penelitian *library research*. jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur berupa buku, jurnal, skripsi atau artikel ilmiah dengan pembahasan yang sesuai dengan penulis. Dalam penelitian ini ada dua sumber yang diteliti yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber primer yang dilakukan oleh penulis adalah Tafsir al-Alūsī karya Rūh al-Ma'āni, karena tafsir ini memiliki keterkaitan pembahasan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mantūq dan mafhūm, yang ada keterkaitanya dengan ulumul Qur'an atau ushul fiqh. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah semua sumber pustaka baik berupa buku, artikel, jurnal, skripsi dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti.

Dengan demikian penulis dapat menemukan hasil dari penelitian yang dibahas oleh penulis, yaitu makna yang tersirat atau tersurat yang ada di dalam Al-Qur'an dan hal ini berkaitan erat dengan penafsiran al-Alūsī, yang dimana di dalam penafsirannya menjelaskan makna yang tersirat dan tersurat secara menyeluruh dalam berbagai dimensi, seperti asbab nuzul, sabda Nabi, pendapat para tabi'in, bahkan sampai pada penafsiran ilmiah, seperti penafsiran pada ayat-ayat kauniyah.

Kata kunci : *Konsep Mantūq dan Mafhūm, Surat Yasin ayat 1-10, Tafsir Rūh al-Ma'āni karya al-Alūsī.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

maka ditulis:

Bismillāhirrahmānirrahīm atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

No	: Nota Dinas	Kepada Yth;
Lamp	: -	Dekan Fakultas Ushuluddin
Hal	: Ujian Skripsi	dan Adab
	Masda	UIN "SMH" Banten
	NIM : 191320004	Di _
		Serang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dapat dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara, **Masda**, NIM : **191320004**, yang berjudul : *Penerapan Konsep Manfūq dan Mafhūm dalam Surat Yasin ayat 1-10 Studi Tafsir Rūh al-Ma'āni karya al-Alūsī*, dapat diajukan dalam sidang munaqosah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten..

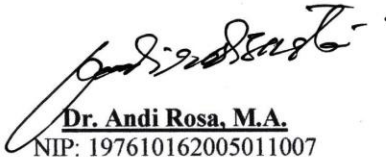
Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Serang, 28 Desember 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Rosa, M.A.
NIP: 197610162005011007


Mus'iddi Millah, M.Ag
NIP. 198808222019031007

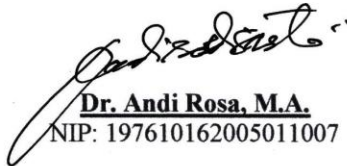
**PENERAPAN KONSEP MANṬŪQ DAN MAFHŪM
DALAM Q.S YĀSIN AYAT 1-10
(STUDI TAFSIR RŪHH AL-MA'ĀNI KARYA AL-ALŪSĪ)**

Oleh:

Masda
NIM : 191320004

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Andi Rosa, M.A.
NIP: 197610162005011007

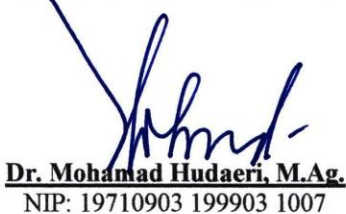
Pembimbing II


Mus'iful Millah, M.Ag
NIP. 198808222019031007

Mengetahui,

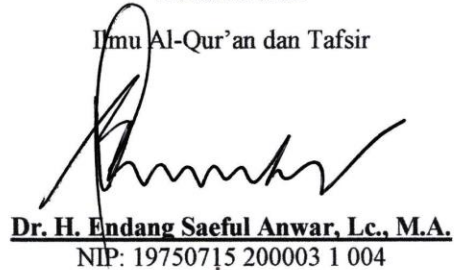
Dekan

Fakultas Ushuluuddin dan Adab


Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 19710903 199903 1007

Ketua Jurusan

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 19750715 200003 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n. MASDA, NIM. 191320004, Judul Skripsi: **PENERAPAN KONSEP MANTŪQ DAN MAFHŪM DALAM Q.S YĀSIN AYAT 1-10 (STUDI TAFSIR RŪHĤ AL-MA'ĀNI KARYA AL-ALŪSĪ)**.
Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 25 Maret 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 25 Maret 2024

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., MA
NIP. 197507152000031004

Sekretaris Merangkap Anggota



Reza Fandana, M.Pd
NIP. 199105252022032001

Anggota

Penguji I



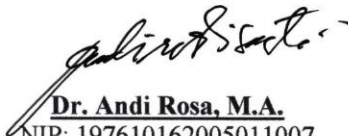
Dr. Safiin Mansyur, M.Ag.
NIP. 196401081998031001

Penguji II



Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 199106062019031008

Pembimbing I



Dr. Andi Rosa, M.A.
NIP: 197610162005011007

Pembimbing II



Mus'idul Millah, M.Ag
NIP. 198808222019031007

PERSEMBAHAN

Sebagai wujud rasa syukur kepada ilahi robbi, penulis persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua yang tidak pernah berhenti untuk selalu memberikan nasihat serta motivasi untuk sukses dunia akhirat. setetes keringatnya mencari rezeki halal serta setetes air mata nya yang selalu jatuh tulus dalam mendo'akan anak-anaknya membuatku terus semangat untuk menggapai cita-cita.

Terima kasih kepada Kakak-kakak yang telah memberikan semangat serta finansialnya tidak lupa juga kepada keluarga perantauan, sahabat serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan suport terbaiknya sehingga saya dapat berada dititik sekarang.

Semoga Allah membalas kebaikan serta pahala yang berlipat ganda, terutama kepada kedua orang tua dan keluarga, serta para guru,dosen dan teman-teman semuanya Jazakallah khoir atas semuanya.

MOTTO

"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh lautan (lagi) setelah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat-kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa, Maha bijaksana"

(Q.S Luqman Ayat 27)

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Masda lahir pada 17 Juli 2000 Kampung Kadudago Desa. Sindangkarya Kecamatan Anyer Serang-Banten. Penulis merupakan anak bungsu dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Sunta dan Ibu Khodijah.

Pada tahun 2015 Penulis Menyelesaikan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Raudatul Ulum Kadudago_Anyer. Lalu melanjutkan pendidikan di SMP 4 Mandalawangi_Pandeglang, dan tamat pada tahun 2017. Penulis melanjutkan ke jenjang selanjutnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN 2 Pandeglang) hingga tamat di tahun 2019.

Kemudian penulisan melanjutkan pendidikan ke tingkat Perguruan Tinggi (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab. Selama kuliah Penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi internal kampus diantaranya:

1. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) sebagai anggota permata, 2019-2020
2. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) sebagai pengurus 2020-2021
3. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) sebagai ketua bidang (KABID) sosial keumatan yang bergerak di dalam maupun di luar kampus, dan mengadakan kolaborasi dengan Harfa, ACT, dan organisasi lain, baik internal maupun eksternal. 2020-2021.

Serang, 25 Maret 2024

Penulis

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang menjadikan manusia sempurna dengan akhalnya agar memahami Kalam-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa cahaya Islam pada manusia sebagai jalan hidup yang benar.

Skripsi berjudul “*Penerapan Konsep Mantūq dan Maḥmūm dalam Surat Yasin ayat 1-10 Studi Tafsir Rūh al-Ma’āni karya al-Alūsī*” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN SMH Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten beserta para Wakil Dekan.
3. Bapak Dr. H. Endang saeful Anwar, Lc. MA sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN “SMH” Banten dan juga kepada Bapak Hikmatul Luthfi, M.A.Hum sebagai Sekertaris Jurusan yang telah mengarahkan dan memberi motivasi kepada penulis beserta para Wakil Dekan .
4. Bapak Dr. Andi Rosa, M.A sebagai pembimbing utama (I) dan Bapak Mus’idul Millah, M.Ag sebagai pembimbing (II) yang dengan sabar , teliti, dan tekun untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran dan mendidik penulis di UIN “SMH” Banten, serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, doa dan mendidik dengan baik. Motivasi dan pesan-pesannya yang selalu menjadi dorongan terbesar agar terus maju dalam kehidupan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada kakak-kakak penulis yang senantiasa selalu memberikan suport, dan finansial kepada penulis, serta memberikan masukan-masukan terhadap skripsi penulis.
8. Keluarga Besar dan Sahabat-sahabat yang telah memberikan support, memberikan saran-saran dan terus mendoakan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta’dzim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpak disisi-Nya, Aamiin.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan, berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin...

Serang, 25 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
NOTA DINAS.....	xii
PERSETUJUAN	xiii
LEMBAR PENGESAHAN	xiv
PERSEMBAHAN	xv
MOTTO	xvi
RIWAYAT HIDUP.....	xvii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Kerangka teori.....	9
F. Metode penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II BIOGRAFI AḤMAD SYIHĀB AD-DĪN ABD ALLĀH ŞALAH AD-DĪN AL-ALŪSĪ SERTA PROFIL KITAB TAFSIR RŪHĤ AL-MA'ĀNĪ.....	20
A. Biografi Aḥmad Syihāb ad-Dīn Abd Allāh Şalah ad-Dīn al- Alūsī.....	20
B. Profil kitab Tafsir Rūh al-Ma'ānī	30
C. Kelebihan dari Tafsir Rūh al-Ma'ānī.....	36

D. Kekuranga Tafsir Rūh al-Ma’āni	37
BAB III MANṬŪQ DAN MAFHŪM	38
A. Pengertian Manṭūq	38
1. Manṭūq secara bahasa dan istilah.....	38
2. Pembagian Manṭūq	40
3. Cara menentukan manṭūq	45
B. Pengertian Mafhūm	45
1. Pengertian mafhūm menurut bahasa dan istilah	45
C. Penerapan konsep manṭūq dan mafhūm dalam surat yasin ayat 1 s/d 20	55
D. Khujjah manṭūq dan mafhūm	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran surat Yasin	58
B. Penafsiran al-Alūsī dalam surat yasin ayat 1-10 dalam Tafsir Rūh al-Ma’āni	61
C. Analisis Terhadap Penerapan konsep Manṭūq dan Mafhūm dalam surat yasin.....	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan 1	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87